Indonesia dorong G20 menyeimbangkan dialog dan mengakomodasi perbedaan.

Jerry Sambuaga, Wakil Menteri Perdagangan

Panen Janji Investasi Miliaran Dollar

Tiga hari melawat ke Asia Timur, Presiden Joko Widodo mengumpulkan janji investasi hingga US$ 11,9 miliar

Ratih Waseso, Siti Masitoh

JAKARTA. Pekan ini Presiden Joko Widodo (Jokowi) melakukan kunjungan kenegaraan ke tiga negara besar di Asia Timur, yakni China, Jepang, dan Korea Selatan. Dari kunjungan tersebut, Presiden Jokowi membawa pulang beberapa kesepakatan yang cukup positif bagi Indonesia.

Selain memanen komitmen investasi senilai belasan miliar dollar AS dari Jepang, dan Korea Selatan, Presiden juga mendapatkan hasil lain seperti komitmen pembelian minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) sebanyak 1 juta ton, serta pengembangan proyek industri Petrokimia di Indonesia.

Komitmen investasi ini menambah panjang hasil yang diperoleh presiden sebelumnya, yakni ke Rusia dan Uni Emirat Arab (UEA). Rusia memberikan komitmen untuk investasi pembangunan kereta di kawasan IKN Nusantara yang nilainya ditaksir bisa mencapai Rp 50 triliun. Sementara investor dari UEA berjanji untuk merealisasikan komitmen investasi yang nilainya US$ 10 miliar.

Presiden Joko Widodo Kamis (28/7) menyebut dalam pertemuan dengan Presiden Korea Selatan Yoon Suk-yeol dirinya menyaksikan penandatanganan kerja sama di berbagai bidang mencakup bidang investasi hijau berkelanjutan, pembangunan ibu kota negara (IKN), dan sektor kemaritiman.

Sementara pada pertemuan dengan Perdana Menteri Jepang Kishida Fumio Presiden mengundang investasi baru dari Jepang di beberapa proyek strategis seperti Moda Raya Terpadu (MRT) Jakarta North-South Fase II dan East-West Fase I, lalu Kawasan Industri Papua Barat, perluasan Pelabuhan Patimban dan Jalan Tol Akses menuju pelabuhan Patimban. "Kami juga membahas komitmen kerja sama bagi kelanjutan Proyek Gas Masela," kata Presiden.

Sementara pada pertemuan dengan Presiden China Xi Jinping dan juga Perdana Menteri China Li Keqiang juga menyepakati beberapa kesepakatan, untuk bersinergi dalam poros maritim dunia dan *Belt Road Initiative*. Selain itu menjalin kerja sama pengembangan dan penelitian vaksin dan genomika, protokol mengenai ekspor nanas Indonesia, pertukaran informasi dan penegakan pelanggaran kepabeanan, hingga rencana aksi kerja sama pengembangan kapasitas keamanan siber dan teknologi.

Atas kesepakatan ini, Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden (KSP) Siti Ruhaini Dzuhayatin menyebut Indonesia menggenggam komitmen investasi serta kesepakatan lainnya dari kunjungan Presiden. Hal ini menjadi bukti bahwa Indonesia adalah negara yang diterima dengan baik sebagai mitra strategis.

“Presiden Jokowi diundang sebagai kepala negara pertama pasca pandemi yang berkunjung ke China,” kata Ruhaini, Kamis (28/7).

Menurut Siti, rangkaian kunjungan luar negeri Presiden dimaksudkan untuk menghasilkan suatu kemitraan yang timbal balik dimana Indonesia dipastikan juga meraup keuntungan.

Hadapi hambatan

Kini menjadi pekerjaan rumah berikutnya adalah bagaimana merealisasikan komitmen yang sudah disepakati tersebut. Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan industri Bidang Hubungan Internasional Shinta W. Kamdani menilai, peran Presiden Joko Widodo sangat besar lantaran menunjukkan komitmen politik yang tinggi dari Indonesia untuk memfasilitasi investasi asing di Indonesia.

Menurut Shinta sambutan investor di negara yang dikunjungi Presiden sangat positif. Setelah itu ia berharap pemerintah juga siap untuk memberikan *follow-up* berbagai kesepakatan investasi tersebut.

Bhima Yudhistira, Ekonom dan Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) bilang, Indonesia punya banyak komitmen investasi dari investor asing, Namun, sebagian komitmen investasi ini masih mangkrak lantaran adanya hambatan teknis. ■

Hasil Kunjungan Presiden Joko Widodo ke Luar Negeri Sebulan Terakhir

Agenda Kunjungan	Hasil Kunjungan
Forum Pertemuan G7 di Jerman (28 Juni 2022)	Mengajak negara anggota G7 untuk berinvestasi di bidang energi terbarukan di Indonesia dengan potensi investasi US$ 25 miliar-US$ 30 miliar
Kunjungan ke Rusia (30 Juni 2022)	Mendapat janji Presiden Rusia untuk memberikan bantuan dan investasi di proyek IKN Nusantara
Kunjungan ke Uni Emirat Arab (1 Juli 2022)	Memperkuat kerjasama serta komitmen segera mencairkan investasi UEA di Indonesia senilai US$ 10 miliar, komitmen masuk proyek IKN, dan penandatanganan perjanjian IUEA CEPA
Kunjungan ke China (26 Juli 2022)	Komitmen China membeli CPO Indonesia sebanyak 1 juta ton, dan janji tiga perusahaan China investasi pengembangan transisi energi di Indonesia
Kunjungan ke Jepang (27 Juli 2022)	Komitmen investasi sebesar US$ 5,2 miliar dan utang luar negeri ¥ 43,6 miliar atau US$ 318,3 juta
Kunjungan ke Korea Selatan (28 Juli 2022)	Komitmen perluasan investasi dari perusahaan Korea Selatan di Indonesia, senilai US$ 6,72 miliar atau setara Rp 100,6 triliun.

Sumber: Riset KONTAN

Jelajah

Program B35 Molor dari Target

JAKARTA. Rencana pemerintah meningkatkan program biodiesel dari 30% menjadi 35% (B35) nampaknya bakal molor dari target semula pada Juli 2022.

Direktur Bioenergi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Edi Wibowo Kamis (28/7) menyebut, implementasi program B35 masih menunggu hasil diskusi beberapa pihak. Selain itu, Kementerian ESDM masih menunggu arahan Menteri Koordinator (Menko) Bidang Kemaritiman dan Menko Perekonomian.

Karena itu, Edi belum bisa memastikan kapan program B35 ini akan mulai diterapkan. Sebagai gambaran, sebelumnya, pemerintah menargetkan program ini bisa dilaksanakan Juli 2022 untuk menyerap minyak sawit mentah atau *crude palm oil*. Saat ini pemerintah masih uji coba B35 ke kendaraan.

Staf Khusus Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Firman Hidayat menegaskan, saat ini program B35 masih dalam proses kajian dan belum diketahui kapan akan dilaksanakan.

Lailatul Anisah

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Radiant Group Building
Jl. Kapten Tendean No. 24, Jakarta 12720
Tel. (62-21) 719 1020, Fax. (62-21) 719 1003
Email : corsec@radiant.co.id
Website : www.radiant.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 20202 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	30 Juni 2022	31 Desember 2021
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	95.339.331.834	86.930.311.209
Piutang usaha		
Pihak ketiga	564.053.776.362	497.762.743.943
Pihak berelasi	390.000	390.000
Aset keuangan lancar lain-lain	42.042.424.338	32.522.550.638
Persediaan	13.512.794.618	17.398.133.720
Pajak dibayar di muka	18.832.548.425	12.504.786.451
Biaya dibayar di muka	46.928.295.360	28.563.495.781
Uang muka	31.929.530.540	29.750.459.558
TOTAL ASET LANCAR	812.639.091.477	705.432.871.300
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan, neto	13.391.135.140	16.229.079.675
Piutang pihak berelasi	5.382.340.939	5.818.370.302
Aset hak guna, neto	14.138.378.966	8.335.564.649
Aset tetap, neto	372.436.880.908	438.094.275.471
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	139.496.698.546	123.667.201.706
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	544.845.434.499	592.144.491.803
TOTAL ASET	1.357.484.525.976	1.297.577.363.103

LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	468.006.194.805	410.968.238.649
Utang usaha - pihak ketiga	80.641.640.691	71.394.049.995
Beban akrual	47.061.425.181	57.579.750.305
Utang pajak	22.733.843.281	12.261.982.770
Pendapatan diterima di muka	2.884.716.194	922.514.946
Bagian lancar atas:		
Utang bank	51.886.386.483	48.534.740.462
Liabilitas sewa	13.885.772.362	9.741.928.404
Utang pembiayaan konsumen	1.883.011.914	3.483.301.709
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	688.982.990.911	614.886.507.240
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	110.766.080.000	106.446.814.600
Pihak berelasi	874.637.766	462.421.526
Setelah dikurangi bagian lancar:		
Utang bank	8.493.056.000	51.516.715.129
Liabilitas sewa	340.231.060	633.836.939
Utang pembiayaan konsumen	599.542.581	384.429.632
Liabilitas imbalan kerja	42.358.262.351	38.934.325.405
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	163.431.809.758	198.378.543.231
TOTAL LIABILITAS	852.414.800.669	813.265.050.471
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 770.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	77.000.000.000	77.000.000.000
Tambahan modal disetor	30.971.619.947	30.971.619.947
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	15.400.000.000	15.400.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	364.399.474.903	349.003.621.354
Komponen ekuitas lain-lain	17.275.713.677	11.915.015.070
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada		
Pemilik entitas induk	505.046.808.527	484.290.256.371
Kepentingan non-pengendali	22.916.780	22.056.261
TOTAL EKUITAS	505.069.725.307	484.312.312.632
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.357.484.525.976	1.297.577.363.103

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
PENDAPATAN	824.728.344.882	757.604.769.986
BEBAN LANGSUNG	(714.574.514.890)	(658.438.918.576)
LABA KOTOR	110.153.829.992	99.165.851.410
Beban umum dan administrasi	(54.808.333.702)	(51.863.546.334)
Beban penjualan	(2.798.983.426)	(564.232.099)
Laba penjualan aset tetap	109.090.909	72.727.273
Rugi selisih kurs	(1.727.413.186)	(3.773.685.143)
Pendapatan (beban) lain-lain. neto	588.816.556	(2.317.948.328)
LABA USAHA	51.517.007.143	40.719.166.779
Beban bunga dan keuangan	(28.022.595.043)	(25.042.733.712)
Pendapatan bunga	1.100.495.262	562.549.135
LABA SEBELUM PAJAK	24.594.907.362	16.238.982.202
BEBAN PAJAK		
Beban pajak penghasilan	(8.871.515.378)	(5.230.384.758
LABA PERIODE BERJALAN	15.723.391.984	11.008.597.444
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:		
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar	8.811.141.698	-
Liabilitas imbalan kerja	(1.938.451.177)	(2.528.575.695)
Pajak terkait	(1.511.991.915)	556.286.653
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	5.360.698.606	(1.972.289.042)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	21.084.090.590	9.036.308.402
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	15.722.731.717	11.008.416.440
Kepentingan non-pengendali	660.267	181.004
TOTAL	15.723.391.984	11.008.597.444
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	21.083.220.100	9.036.227.683
Kepentingan non-pengendali	870.490	80.719
TOTAL	21.084.090.590	9.036.308.402
LABA PER SAHAM DASAR	20,42	14,30

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	759.184.112.463	764.833.561.912
Pembayaran kas kepada pemasok. karyawan. dan lainnya	(712.548.140.653)	(714.109.820.556)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(27.988.995.082)	(24.465.058.106)
Pembayaran pajak penghasilan	(9.446.668.210)	(8.101.462.184)
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	8.176.020.909	13.933.482.615
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	17.376.329.427	32.090.703.681
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	1.100.495.262	562.549.135
Perolehan aset tetap	(5.960.495.448)	(36.205.332.672)
Hasil penjualan aset tetap	109.090.909	109.349.137
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(4.750.909.277)	(35.533.434.400)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penurunan piutang pihak berelasi	(1.145.379.397)	(2.198.060.916)
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lain-lain	(9.519.873.700)	9.766.706.683
Penambahan aset keuangan tidak lancar lain-lain	(15.829.496.840)	(553.705.352)
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.063.945.593.632	643.684.925.751
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.006.907.637.476)	(604.598.741.194)
Penambahan utang bank jangka panjang	-	4.115.840.976
Pembayaran utang bank jangka panjang	(39.672.013.108)	(31.501.730.939)
Penambahan liabilitas sewa pembiayaan	6.354.575.133	4.190.655.700
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2.504.413.071)	(2.679.420.085)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.385.176.846)	(1.813.317.339)
Kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(6.663.821.673)	18.413.153.285
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5.961.598.477	14.970.422.566
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	2.447.422.148	1.181.953.073
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	86.930.311.209	83.012.986.127
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	95.339.331.834	99.165.361.766

Catatan:
- Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan, a member of INAA Group, dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian.
- Kurs Dolar AS yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar USD1 = Rp14.848, USD1 = Rp14.269 dan USD1 = Rp14.496.

Jakarta, 26 Juli 2022

Direksi
PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

PURATRANS LEADING THE WAY

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA, TBK (PURATRANS)
Jl. Rungkut Industri Raya No I, Ruko SectionOne Blok 10, Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya
Phone: (031) 99013573 Fax: (031) 99850898 Email: *info@puratrans.com*
Website: *http://puratrans.com*

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Des 2021 (Diaudit)
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	15.692.905.383	5.095.557.635
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	20.732.227.343	14.798.677.206
Pihak berelasi	64.956.748.741	58.195.102.320
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3.665.425.929	-
Persediaan	85.519.651	58.114.908
Biaya dibayar dimuka	473.933.710	396.855.918
Total Aset Lancar	105.606.760.757	78.544.307.987
ASET TIDAK LANCAR		
Uang muka pembelian		
Pihak ketiga	20.428.000.000	20.428.000.000
Pihak berelasi	132.858.744.913	132.858.744.913
Aset pajak tangguhan	1.536.012.873	1.377.777.833
Aset tetap - neto	225.016.076.848	234.863.813.448
Aset tak berwujud	12.945.600.000	13.425.066.667
Total Aset Tidak Lancar	392.784.434.634	402.953.402.861
TOTAL ASET	498.391.195.391	481.497.710.848

	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)	31 Des 2021 (Diaudit)
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	18.400.000.000	18.400.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	11.436.000	13.454.660
Beban akrual	-	492.271.540
Utang pajak	3.982.481.310	2.350.108.679
Utang lembaga keuangan	2.000.000.000	2.000.000.000
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	2.478.000.000	2.442.000.000
Total Liabilitas Jangka Pendek	26.871.917.310	25.697.834.879
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank jangka panjang	10.938.000.000	13.866.000.000
Liabilitas imbalan kerja	645.800.790	645.800.790
Total Liabilitas Jangka Panjang	11.583.800.790	14.511.800.790
Total Liabilitas	38.455.718.100	40.209.635.669
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Modal dasar - 14.000.000.000 saham tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Modal ditempatkan dan disetor - 5.963.695.782 saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 5.862.780.409 saham pada 31 Desember 2021	298.184.789.100	293.139.020.450
Tambahan modal disetor	132.580.620.112	126.929.358.124
Penghasilan komprehensif lain	(23.706.046)	(23.706.046)
Saldo laba	29.193.774.125	21.243.402.651
Ekuitas - Neto	459.935.477.291	441.288.075.179
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	498.391.195.391	481.497.710.848

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022 (Enam Bulan)	2021 (Enam Bulan)
PENDAPATAN NETO	61.053.140.712	58.689.887.967
BEBAN LANGSUNG	(48.349.197.297)	(46.782.389.728)
LABA BRUTO	12.703.943.415	11.907.498.239
BEBAN USAHA		
Beban administrasi dan umum	3.701.118.108	3.830.369.727
LABA USAHA	9.002.825.307	8.077.128.512
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan lain-lain	3.675.041.181	570.814.283
Beban keuangan	(2.796.787.717)	(2.693.033.336)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	878.253.464	(2.122.219.053)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	9.881.078.771	5.954.909.459
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(2.088.942.336)	(1.347.690.782)
Tangguhan	158.235.039	127.861.871
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.930.707.297)	(1.219.828.911)
LABA NETO PERIODE BERJALAN	7.950.371.474	4.735.080.548
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-
Pajak penghasilan terkait	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO	-	-
LABA KOMPREHENSIF NETO PERIODE BERJALAN	7.950.371.474	4.735.080.548
LABA NETO PER SAHAM DASAR	1,33	0,82

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021 (Enam Bulan)	2021 (Enam Bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	48.357.944.153	52.542.492.015
Pembayaran kas kepada pemasok	(38.528.756.463)	(39.172.079.081)
Pembayaran untuk beban operasional	(3.283.121.456)	(3.080.500.233)
Pengeluaran kas untuk operasi lainnya	(492.271.539)	(1.075.185.077)
Kas dihasilkan dari operasi	6.053.794.695	9.214.727.624
Pembayaran atas bunga	(2.787.172.465)	(2.538.667.936)
Pembayaran pajak penghasilan	(456.569.705)	(614.516.956)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.810.052.525	6.061.542.732
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(17.735.416)	(33.470.020.621)
Pembayaran uang muka pembelian	-	(12.000.000.000)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(17.735.416)	(45.470.020.621)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari utang lembaga keuangan	-	2.000.000.000
Pembayaran utang bank	(2.892.000.000)	(660.000.000)
Penambahan tambahan modal disetor	5.651.261.988	6.614.404.496
Penambahan modal disetor	5.045.768.650	5.905.718.300
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	7.805.030.638	13.860.122.796
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	10.597.347.747	(25.548.355.093)
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	5.095.557.635	27.409.758.127
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	15.692.905.383	1.861.403.034

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba	Ekuitas - Neto
Saldo 1 Januari 2021	282.816.423.250	115.368.050.360	(19.114.700)	13.013.939.575	411.179.298.485
Penambahan modal saham melalui Pelaksanaan waran	5.905.718.300	6.614.404.496	-	-	12.520.122.796
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	4.735.080.548	4.735.080.548
Saldo 30 Juni 2021	288.722.141.550	121.982.454.856	(19.114.700)	17.749.020.123	428.434.501.829
Saldo 1 Januari 2022	293.139.020.450	126.929.358.124	(23.706.046)	21.243.402.651	441.288.075.179
Penambahan modal saham melalui Pelaksanaan waran	5.045.768.650	5.651.261.988	-	-	10.697.030.638
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	7.950.371.474	7.950.371.474
Saldo 30 Juni 2022	298.184.789.100	132.580.620.112	(23.706.046)	29.193.774.125	459.935.477.291

Catatan
Dikarenakan informasi keuangan tersebut diambil dari laporan keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan. Informasi tertentu seperti catatan atas laporan keuangan, tidak termasuk dalam informasi yang disajikan di atas.

Jakarta, 29 Juli 2022

DIREKSI

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk